Terbit *online* pada laman web jurnal : http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Pembenahan Keuangan Masjid Ashriyah Nagari Saok Laweh Kabupaten Solok, Sumatera Barat

Rayna Kartika*, Rinaldi Munaf, Annisaa Rahman, dan Atika Gando Suri
Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
*Corresponding Author. E-mail: rayna.kartika@gmail.com

Keywords:
accounting, excel Akoontan program, financial report, mosque, worshiper

ABSTRACT

A mosque is a Muslim centre to be held in high esteem and maintained. That management would include physical or nonphysical enhancement, increased worship function, and others. Functionally, a mosque needs to be run as well as possible, so good mosque management is required. Therefore, every mosque's management should have transparency regarding financial transactions. As a form of a nonprofit public sector organization, a mosque must create a financial report consistent with a definitive statement of financial accounting (PSAK) 45 that regulates nonprofit reporting. The objective of the public's service was to provide allocated financial statements to the Ashriyah Saok Laweh using the Excel app-based program (Akoontan). This provision is necessary for the administrator of Ashriyah Saok Laweh to be able to comprise the financial report and present the easily understood finance report of the donor and the worshiper mosque Ashriyah Saok Laweh, distric of Solok, West Sumatra.

Kata Kunci:
akuntansi, jamaah, laporan keuangan, masjid, program excel Akoontan

ABSTRAK

Masjid merupakan pusat peribadatan umat muslim yang harus dijunjung tinggi dan dikelola dengan baik. Pengelolaan itu meliputi fisik ataupun peningkatan nonfisik, peningkatan fungsi peribadatan dan sebagainya. Agar masjid dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya maka masjid perlu dikelola dengan sebaik mungkin, artinya diperlukan manajemen masjid yang baik juga. Oleh sebab itu, setiap pengelolaan masjid harus memiliki transparansi dalam hal transaksi keuangan. Sebagai salah satu bentuk organisasi sektor publik nirlaba, masjid diharuskan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang mengatur tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Masjid Ashriyah Saok Laweh dengan menggunakan program Excel berbasis aplikasi (*Akoontan*). Pendampingan ini perlu dilakukan agar pengurus Masjid Ashriyah Saok Laweh mempunyai kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan menyajikan laporan keuangan yang mudah dipahami donatur dan umat jama'ah masjid Ashriyah Saok Laweh, Kabupaten Solok.

PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran sentral dalam sejarah peradaban Islam. Masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga digunakan sebagai pusat aktivitas umat Islam dalam berbagai bidang. Sebagaimana sejarah mengatakan pada masa Rasulullah saw masjid merupakan pusat peradaban dan pusat aktivitas baik ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah*. Kompleksnya permasalahan dalam suatu masyarakat, menuntut masjid sebagai pusat peradaban dapat mengakomodir kebutuhan sosial. Dari itu dibutuhkannya manajemen dan pengelolaan yang baik. Pengelolaan masjid secara professional dan berpandangan ke depan adalah salah satu cara untuk merebut kembali kejayaan Islam yang sempat dirampas oleh negara barat. Tanpa ditangani secara profesional, maka masjid hanya merupakan monumen dan kerangka bangunan mati yang tidak dapat memancarkan perjuangan syiar dan penegakan risalah kerasulan.

Manajemen diartikan sebagai alat untuk menjalankan proses pengelolaan sumber daya dan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks manajemen masjid, manajemen masjid bertujuan untuk mencapai kemakmuran masjid (Ridin, 2013). Manajemen masjid akan banyak dibutuhkan untuk memberikan dasar dari konstribusi dalam menumbuh kembangkan profesionalisme pengelola agar mampu mengelola potensi umat melalui kegiatan-kegiatan di lingkungan masjid. Manajemen masjid yang baik ditopang dengan manajemen keuangan yang baik. Berbagai program yang direncanakan tidak dapat sesuai harapan jika tidak *disupport* dengan keuangan yang kuat dan sehat. Artinya, perlu adanya manajemen keuangan yang baik dan professional. Hal ini dikarenakan sebagian besar dana masjid berasal dari donasi jamaahnya, seperti yang diungkapkan Wahab (2008).

Dalam hal pelaporan dan pengelolaan keuangan, masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tahun 2011 tentang organisasi nirlaba, dimana organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur masjid dan masyarakat secara umum. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi (Rosita, 2016) Dengan penerapan akuntansi sebagai sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat agar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan takmir/pengurusnya semakin meningkat.

Pada saat ini masjid Ashriyah melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan cara manual, yaitu mencatat laporan keuangannya pada papan tulis besar yang rentan dengan kesalahan dalam pencatatan dan penggunaan. Oleh karena itu, pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi dapat membantu pengelola dan pengurus masjid menjadi lebih akurat dan akuntabel. Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembenahan terhadap pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan masjid dengan menggunakan program Excel berbasis aplikasi. Manfaat yang diharapkan dari program pembenahan ini adalah memberikan pengetahuan kepada pengurus masjid tentang penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi serta memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang mengatur tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, sehingga bisa menyajikan laporan keuangan yang baik dan transparan bagi para pemakainya. Selain itu, dengan adanya transparansi dan akuntabilitas terhadap laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan donatur dan jemaah Masjid. Hal ini dirasa perlu, karena masjid menerima dana dan sumbangan dari masyarakat yang harus dipertanggungjawabkan pembukuan dan pelaporannya.

METODE

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan program Excel berbasis aplikasi *Akoontan* dan pendampingan penggunaan aplikasi serta penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini memudahkan bagi pengguna dalam penyusunan laporan keuangan dengan menambahkan menu dan rincian kegiatan agar dana yang didapatkan dan dikeluarkan oleh masjid dapat tercatat dengan baik. *Akoontan* sendiri merupakan aplikasi akuntansi yang menggunakan fitur-fitur seperti pada Excel. Sehingga, dapat dipelajari oleh pengelola dan pengurus masjid degan mudah. Metode pelaksanaan dituangkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No.	Uraian		Metode Pelaksanaan dan Pemecahan Masalah
	Masalah	Solusi	
1.	Pelaporan keuangan masjid yang masih dicatat secara manual dan belum sesuai standar.	Pembenahan terhadap pelaporan keuangan masjid sesuai standar dan pendemontrasian serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan masjid.	Dilakukan pembenahan terhadap pelaporan keuangan masjid, dan pendemontrasian penggunaan software komputer/program Excel berbasis aplikasi *Akoontan* untuk pebuatan laporan keuangan masjid. Untuk saat ini, komputer atau laptop yang digunakan masih laptop dari bendahara pengurus masjid Ashriyah.
2.	Pelaporan keuangan MDA dan Anak Yatim yang masih dicatat secara manual dan belum sesuai standar.		

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Ashriyah Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Prioritas masalah yang telah terindentifikasi yang ingin dipecahkan dan diselesaikan dengan menggunakan aplikasi *Akoontan* serta partisipasi pengurus masjid tersebut. Pelaksanaan kegiatan merancang kegiatan sesuai dengan permasalahan yang ada. Tahapan pertama yang dilakukan dalam menyusun dan menyiapkan laporan keuangan adalah pengumpulan data yang didapatkan dari pengurus masjid. Setelah data keaungan yang terdiri dari pemasukan dan pengeluaran masjid selama satu bulan terkumpul, data akan diolah melalui aplikasi *Akoontan* untuk nanti dapat didemonstrasikan dan diberikan pendampingan kepada pengurus masjid. Hasil pengolahan data transaksi tersebut dapat digunakan oleh pengurus sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan masjid yang memadai dan sesuai dengan standar akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan pihak Nagari Saok Laweh dan pengurus masjid Ashriyah Saok Laweh selaku mitra. Setelah mendapatkan izin dari wali nagari Saok Laweh dan para pengurus Masjid Ashriyah, tim kegiatan pengabdian melakukan pengumpulan data transaksi dari pembukuan manual, penginputan dan pengolahan data menggunakan software Excel aplikasi *Akoontan*, pendemoan aplikasi dan pemberian pendampingan kepada pengurus masjid serta melakukan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, penulis yang juga sekaligus pelaksana melakukan analisis pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid yang telah berjalan sejauh ini, kemudian memetakan kelemahan dan kekurangan yang ada. Selanjutnya, pelaksana melakukan

diskusi terkait temuan pemetaan tersebut dan merumuskan aktivitas yang akan dijalankan. Dari analisis pemetaan kelemahan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid ditemukan bahwa masjid mitra program memiliki kelemahan sebagai berikut: 1) Pelaporan keuangan masjid yang masih dicatat secara manual dan belum sesuai standar sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan masjid yang sebenarnya, dan 2) Pelaporan keuangan MDA dan Anak Yatim yang masih dicatat secara manual dan belum sesuai standar sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan MDA dan Anak Yatim yang sebenarnya.



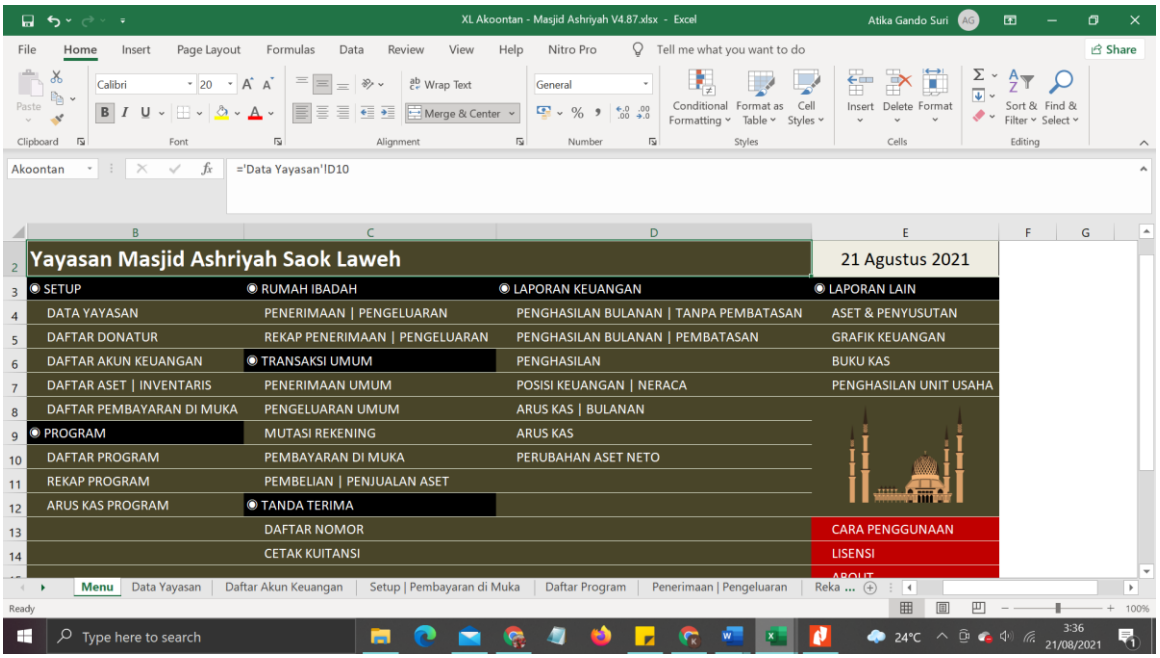
Gambar 1. Demonstrasi aplikasi *Akoontan*



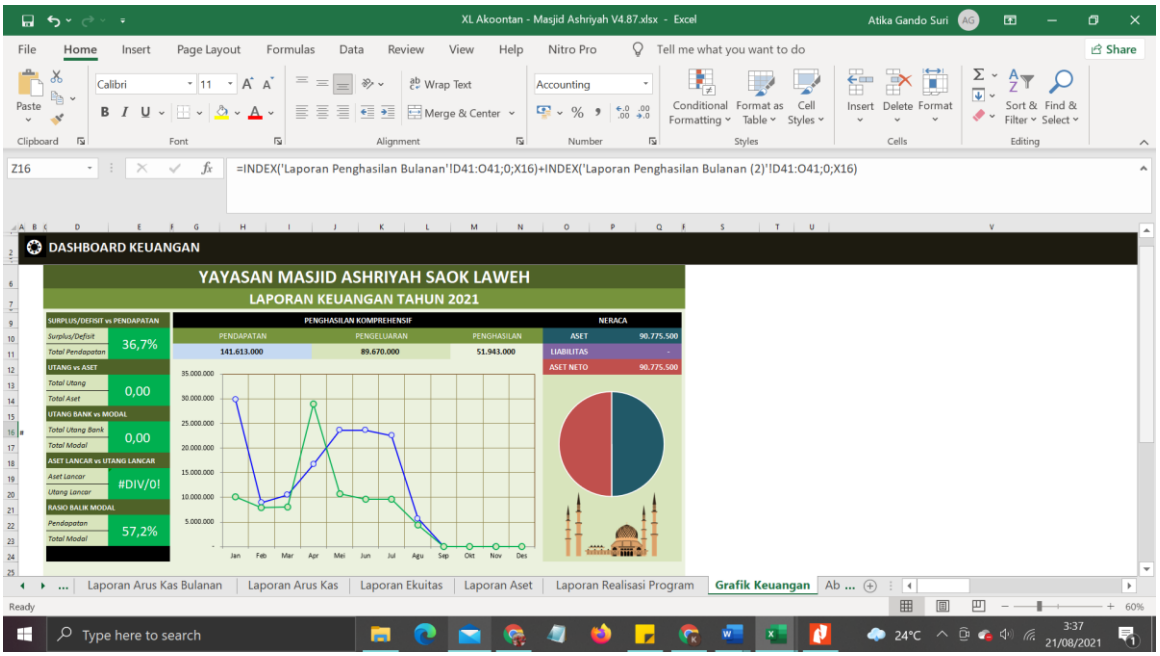
Gambar 2. Pendampingan penggunaan *Akoontan*

Selanjutnya berdasarkan temuan itu, dilakukan pembenahan laporan keuangan kemudian dilakukan pendemon dan pendampingan penggunaan aplikasi *Akoontan* yang sudah diinputkan data transaksi sebelumnya. Kegiatan pendampingan berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid meliputi: penjelasan penyusunan laporan keuangan menggunakan program excel berbasis aplikasi *Akoontan* dan penyusunan laporan akuntabilitas yang lebih baik dan transparansi pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari pengurus masjid selaku mitra menjadi lebih tajam. Setelah beberapa waktu berjalan, pelaksanaan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masjid di

tempat mitra menunjukkan progres yang baik. Hal ini dapat dilihat adanya pelaporan keuangan berbasis komputer dan transparansi yang baik. Kondisi ini menggiring kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat. Dengan semakin transparan dan akuntabel nya laporan keuangan yang di sajikan oleh pengurus Masjid Ashriyah ini, maka Jemaah masjid menjadi semakin percaya dalam berdonasi dan membantu pengembangan masjid menjadi lebih maju lagi.



Gambar 3. Aplikasi *Akoontan*



Gambar 4. Output Laporan Keuangan menggunakan aplikasi *Akoontan*

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembenahan terhadap pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan masjid Ashriyah Saok Laweh dengan menggunakan program Excel berbasis aplikasi *Akoontan*. Dari hasil pelaksanaan program ini, pelaksana menyimpulkan terjadi peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di masjid

Ashriyah Saok Laweh menjadi lebih baik dan transparan. Kegiatan masjid juga semakin semarak sehingga memicu *ghiroh* masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid menjadi lebih baik. Agar pengelolaan dan laporan keuangan masjid Ashriyah Saok Laweh semakin baik, diperlukan pemeriksaan keuangan secara berkala sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan agar tingkat kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, Y., & Esti Handayani, A. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Daarut-Taubah Dengan Menggunakan Aplikasi Excel.

Nurjannah. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid : PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. http://repositori.uinalauddin.ac.id/8775/1/Nurjannah_opt.pdf

Muthia, Windha. (2017) Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Hasanuddin Madjedi Berdasarkan Psak No. 45.

PSAK. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009) (Statement of Financial Accounting Standards). Ikatan Akuntansi Indonesia, 01(01), 1–79. Retrieved from https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf

Sochimin, M. S. I. (2016). Praktik Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Kota Purwokerto.